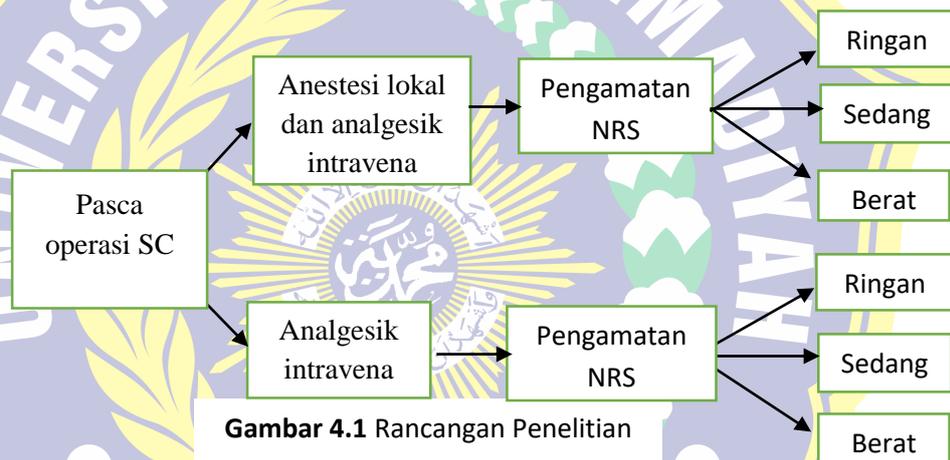


## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik observasional. Menggunakan design *cross –sectional*, variable independen dan tergantung dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada follow – up pada studi ini, dan diperoleh prevalens penyakit dalam populasi pada suatu saat disebut juga sebagai study prevelens. (Ghazali, MV, *et al.*, 2014). Penelitian ini ditunjukan pada pasien pasca operasi dengan rasa nyeri yang ada pada Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang. Selanjutnya akan diberikan analgesik intravena dengan anestesi lokal (ropivacain) pada pasien rasa nyeri pasca operasi tersebut yang akan diamati oleh peneliti.



#### 4.2 Populasi, Besar Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu, unit, atau unsur yang mempunyai ciri-ciri yang sama (Zainuddin, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan pasca operasi SC di ruang pulih sadar (recovery room) di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan bagian atau sebagian dari suatu populasi (Zainuddin, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan rasa nyeri pasca operasi yang diberikan dengan anlgetik intravena perifer dan sentral

ditambahkan anestesi lokal di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 2019.

#### A. Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan operasi *Sectio Caesaria* (SC)
2. Kriteria ASA 1 dan 2 (pasien sehat+penyakit sistemik ringan)
3. Analgesik intravena NSAID dan anestesi lokal (ropivacain)
4. Analgesik intravena NSAID
5. Memiliki data pasca operasi *Sectio Caesaria* (SC)

#### B. Kriteria eksklusi

1. Tidak memiliki data pasca operasi sectio caesaria
2. Kriteria ASA lebih dari 3.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus minimal *sample size* dari Lemeshow (1997) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

$n$  : besar sampel minimal

$N$  : jumlah populasi

$Z$  : standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

$d$  : derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

$p$  : proporsi target populasi adalah 0,5

$q$  : proporsi tanpa atribut  $1-p = 0,5$

dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 30 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2(30-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = 23,0422265$$

$$n = 23 \text{ orang (dibulatkan).}$$

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu proses dari suatu populasi diseleksi dan diambil untuk dijadikan sampel (Zainuddin, 2014). Pada penelitian ini menggunakan

teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling* yaitu sampel pasien pasca operasi diambil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah sampel terpenuhi.

### 4.3 Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang telah dioperasionalkan sehingga konsep tersebut dapat diamati dan atau dapat diukur (Zainuddin, 2014). Variabel dalam penelitian ini terbagi sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang menunjukkan akibat (Zainuddin, 2014). Variabel bebas pada penelitian adalah pemberian obat analgesik intravena dan infiltrasi anestesi lokal (ropivacain).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang merupakan penyebab utama permasalahan yang diteliti (Zainuddin, 2014). Variabel terikat pada penelitian adalah rasa nyeri pada pasien pasca operasi SC.

#### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Terapi	Terapi kombinasi dari infiltrasi anestesi lokal (ropivacain) dan NSAID (ketorolac) intravena	Mengamati penggunaan obat pada pasien pasca operasi SC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monoterapi</li> <li>• Terapi Kombinasi</li> </ul>	Nominal
Tingkat Rasa Nyeri	Nyeri merupakan salah satu penyebab yang kehadirannya	Mengamati menggunakan Numeric Rating Scale nyeri pada	Skala nyeri pada angka 0 (tidak nyeri), 1-3 (nyeri ringan), 4-6	Ordinal

---

tidak diharapkan	pasien pasca	(nyeri
serta dapat	operasi SC.	sedang), dan 7-
menyebabkan		10 (nyeri
kecacatan.		berat).

---

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa data rekam medis pada pasien dengan rasa nyeri pasca operasi. Selanjutnya akan dilampirkan ke dalam lembar pengumpulan data.

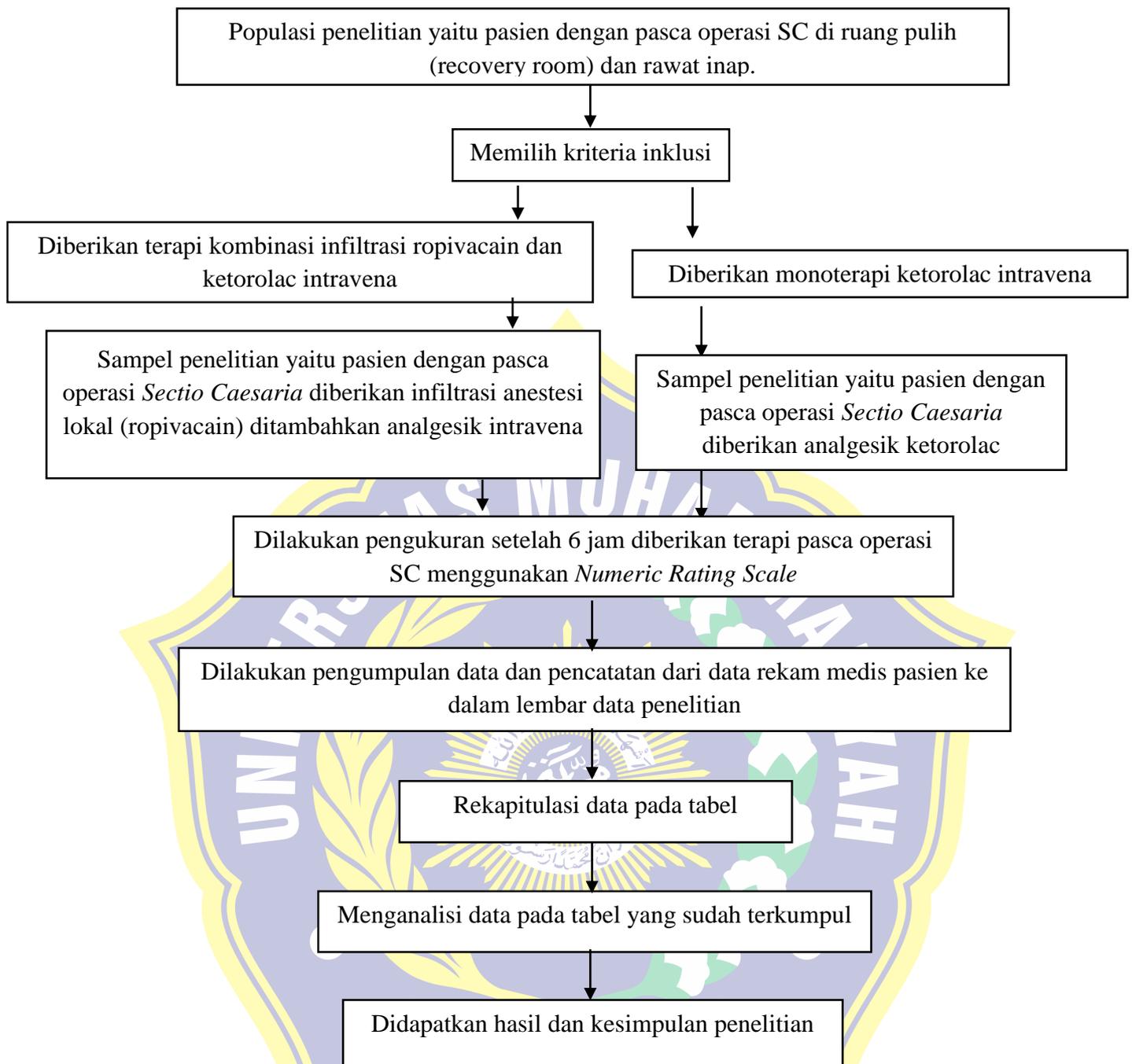
#### 4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu untuk melakukan penelitian ini dimulai bulan Januari - maret 2020.

#### 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Data yang akan diambil pada penelitian ini adalah data rekam medis. Dimana populasi yang dikehendaki yaitu pasien dengan rasa nyeri pasca operasi di ruang pulih (recovery room) dan rawat inap RS Siti Khadijah Cabang Sepanjang Sidoarjo. Menentukan target sampel dengan memilah kriteria inklusi dan eksklusi. Target awal adalah mendapatkan data pasien dengan rasa nyeri pasca operasi. Selanjutnya, adanya pemberian infiltrasi anestesi lokal (Ropivacain) dengan Ketorolac intravena perifer dan sentral pada pasien rasa nyeri pasca operasi tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

Setelah menetapkan sampel, maka dilakukan pengumpulan data dan pencatatan ke dalam lembar penelitian. Merekapitulasi data ke dalam tabel. Lalu, menganalisis data tersebut. Hingga diperoleh hasil dan kesimpulan dari data tersebut.



#### 4.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Yaitu melakukan pemeriksaan seluruh data yang terkumpul (*editing*), memberi angka – angka atau kode – kode tertentu yang telah disepakati terhadap data rekam medis (*coding*), memasukkan rekam medis sesuai kode yang ditentukan untuk masing – masing variable (*entry*), dan menggolongkan,

mengurutkan, serta menyederhanakan data, sehingga mudah diinterpretasi (cleaning) (prayogo, 2013)

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Analisa univariat adalah suatu teknik, dimana data dianalisis terhadap suatu variable secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variable lainnya. Tujuannya untuk menilai sebaran dan normalitas data dari variabel yang dikumpulkan. Lalu analisa bivariat bertujuan untuk menganalisis dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan uji t tidak berpasangan.

